1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin . Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Parit adalah sebuah sistem pengaliran air yang melewati alur alam yang menerus secara alami dan menyesuaikan dirinya terhadap perubahan lingkungan sekitarnya dalam bentuk aksi dan reaksi atau aliran air yang mengalir secara terus-menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara). Sungai terbentuk dari aliran air yang berasal dari mata air di daerah pegunungan, yang kemudian mengalir di atas permukaan tanah. Seiring waktu, volume air dalam sungai akan meningkat, terutama saat terjadi hujan. Air hujan yang tidak meresap ke dalam tanah akan menjadi aliran permukaan dan bergabung ke dalam sungai, yang dalam jumlah besar dapat menyebabkan terjadinya banjir.

Adapun faktor-faktor penyebab terjadinya banjir, yaitu faktor alam dan faktor non alam. Faktor alam misalnya curah hujan, kapasitas sungai, kapasitas parit yang tidak memadai dan pengaruh air pasang dan non alam misalnya perubahan kondisi Daerah Pengaliran Sungai (DPS), kawasan kumuh, sampah, drainase lahan, kerusakan bangunan pengendali banjir dan pengendalian sistem pengendalian banjir tidak tepat.

Penyebab terjadinya parit kongsi yang air tidak mengalir dengan lancar dikarenakan parit tersebut mengalami pendangkalan hingga ditumbuhi semak. Alhasil, parit kongsi tidak dapat berfungsi semaksimal dalam mengalirkan air dikala volume pasang dalam dan air hujan meningkat. Sehingga hujan dan banjir menggenangi diwilayah sekitar. Normalisasi parit tersebut diharapkan air yang mengalir bisa lancar kembali tanpa tersumbat oleh tumbuhan semak sehingga dapat mengatasi genangan air yang ada, maka dari itu penulis menggangkat permasalahan ini sebagai judul penelitian penulis yang berjudul "Perencanaan Normalisasi Parit Kongsi Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir" Untuk Pengendalian Banjir agar penanggulangan banjir pada musim penghujan dan air pasang dapat diatasi.

Dengan demikian, penulis merencanakan kegiatan normalisasi parit sebagai bagian dari pengaturan aliran air hujan di Desa Pasar Kembang, Kecamatan Keritang. Upaya ini dilakukan agar air berlebih tidak menimbulkan genangan di sekitar wilayah tersebut, melainkan dapat langsung dialirkan ke saluran-saluran yang ada.

tertulis dari penulis atau pihak berwenang

peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, perumusan masalah yaitu:

- 1. Berapa besar debit banjir rencana?
- 2. Berapa besar ukuran penampang parit kongsi Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir pada kondisi eksisting?
- 3. Berapa Rencana Anggaran Biaya dalam perencanaan normalisasi parit kongsi Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?

Keritang Kabup Gipta J. Berapa Rencana Desa Pasar Ken P.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penulisan karya ilmiah hanya membahas yang akan dilaksanakan pada hal-hal berikut ini :

- 1. Hanya menghitung debit banjir rencana parit kongsi
- 2. Data yang digunakan adalah data curah hujan 1 Stasiun curah hujan.
- Penulis tidak membahas metode pelaksanaan pekerjaan normalisasi Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir
- 4. Tidak mengkaji jenis-jenis kerusakan yang terjadi akibat banjir.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan masalah penelitian adalah:

- Untuk Mengetahui besar debit yang terjadi pada parit kongsi desa pasar kembang kecamatan keritang Kabupaten Indragiri Hilir
- Untuk Mengetahui Desain dan pada perencanaan Normalisai Parit Kongsi Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir
- Untuk mengetahui Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada perencanaan Normalisai Parit Kongsi Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

1.5. Manfaat Penelitian

Universitas Islam Indragiri

Manfaat yang bisa didapat melalui penyusunan tugas akhir ini adalah:

- 1. Menjadi referensi dalam perencanaan Normalisasi parit
- 2. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang penerapan materi yang di pelajari saat perkuliahan
- 3. Adapun manfaat studi ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan penyebab banjir pada parit kongsi dan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan banjir hingga dengan melakukan normalisasi parit kongsi.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang . Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau untuk kepentingan akademik penelitian, dan pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.



peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 4. Bagi penulis: Penelitian ini berfungsi sebagai wadah pembelajaran sekaligus landasan awal dalam mengaplikasikan pengetahuan yang lebih mendalam, khususnya terkait perencanaan normalisasi, yang telah diperoleh selama menempuh studi pada Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan
- 5. Bagi pihak universitas Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya.



- 1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang . Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan . Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.